

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit memiliki kemampuan alami memperbarui sel-selnya selama proses regenerasi yang terjadi dalam rentang 21 hingga 28 hari, penumpukan sel-sel kulit mati yang terjadi akibat proses regenerasi dapat membuat permukaan kulit menjadi tidak halus dan terlihat kurang bercahaya. Penyebab kerusakan pada kulit adalah radikal bebas yang terdapat pada paparan sinar ultraviolet. Oleh karena itu, penting untuk merawat kesehatan kulit dan memperbaikinya melalui perawatan tubuh. Perawatan yang dapat dilakukan dengan menggunakan *body scrub*. (Aisy, S. R., et al., 2024).

Body scrub adalah produk kecantikan yang sering dicari banyak orang. Produk ini berfungsi untuk menjaga kesehatan kulit. Proses penghilangan sel kulit mati yang terdapat pada permukaan kulit. Sediaan sabun dan krim pembersih biasanya kurang optimal dalam menghilangkan sel kulit mati karena memiliki tekstur terlalu halus atau lembut. Oleh karena itu, *Body scrub* yang mengandung bahan eksfoliator alami banyak diminati sebagai pilihan yang lebih ampuh untuk merawat kulit (Irwani, M., Maghfiranda, W., dan Sari, A. 2024).

Body scrub adalah kosmetik yang terbuat dari bahan yang agak kasar atau berfungsi sebagai pengelupas, menjaga, menghilangkan kotoran pada kulit dan menghaus sel-sel kulit mati. Pemakaiannya dengan cara memijat ke seluruh tubuh secara merata (Aisy, S. R., et al., 2024). *Body scrub* dapat dibuat dari bahan alami, salah satunya menggunakan beras ketan putih yang bisa juga dipadukan dengan madu.

Beras ketan putih memiliki sejumlah vitamin, seperti mineral, vitamin E, vitamin C serta mineral yang terbukti bermanfaat untuk kesehatan kulit. Beras ketan putih mengandung antioksidan sebagai penangkap radikal bebas yang dapat menyebabkan masalah kulit seperti keriput, kering, dan pecah-pecah (Hernawan, J. Y., Christiandari, H., & Retnolia, F. 2024). Beras ketan putih adalah bahan pangan yang sangat berpotensi dalam menyediakan zat antioksidan dan serat yang bagus untuk tubuh. Ketan memiliki kandungan antioksidan yang cukup tinggi. Salah satu senyawa yang terdapat di dalam beras ketan adalah Gamma Oryzanol, yang

berperan sebagai antioksidan yang efektif. Senyawa ini memiliki kemampuan untuk melawan radiasi ultraviolet dan mengontrol produksi kolagen. Sediaan lulur krim dibuat untuk mempermudah pemanfaatan antioksidan dalam kosmetik. Ini cocok untuk kulit apa pun karena sifatnya yang lembab, kulit tidak akan kering (Alifa, Nur Amananti, Wirda Barlin, Akhmad Aniq 2020). Dalam formulasi *body scrub* ini dibuat dengan ketan putih dan madu, dimana madu menjadi bahan alami tambahan.

Madu mempunyai karakteristik higroskopsis, yang menunjukkan bahwa ia mampu menyerap kelembaban dari lingkungan sekitarnya dengan mudah. Dengan demikian, madu dapat digunakan sebagai humektan dan berperan dalam menjaga kelembaban pada kulit. Disamping itu, madu juga berkontribusi dalam merawat jaringan epitel di dalam dan meningkatkan sirkulasi, sehingga membantu mencegah kulit dari kekeringan. Berdasarkan kandungan serta manfaat tersebut, madu memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk kosmetik, salah satunya adalah *body scrub*. (Sarirani, F., et al., 2024).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nina Hairiyah et al pada tahun 2022 dilakukan pengembangan produk lulur yang terbuat dari ketan putih madu dengan kandungan yang berbeda, yaitu 1,53%, 3,07% dan 4,6%. Formula yang paling baik diantara ketiga konsentrasi tersebut ada pada formula ke tiga dengan konsentrasi 4,6%. Menurut Shelly Dwi Agata & Lukky tahun 2022 memformulasikan *body scrub* dengan bahan dasar ketan hitam yang dicampur dengan yogurt sebagai bahan aktif dengan tingkat konsentrasi 5%, 10% dan 15%. Formula yang paling unggul terdapat pada formula ketiga, di mana konsentrasi yogurt sebesar 15% menunjukkan kualitas fisik terbaik. Penelitian yang dilakukan oleh Febia Sari Rani dan rekan-rekan (2024) juga mengembangkan lulur dari ketan hitam yang dikombinasikan dengan madu dengan variasi konsentrasi 5%, 10%, dan 15%. Hasil penelitian menunjukkan produk *body scrub* yang tepat untuk formula 3 dengan tambahan konsentrasi madu sebesar 15% menunjukkan kualitas fisik yang terbaik dalam evaluasi fisik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memiliki minat melakukan penelitian berjudul “Formulasi *body scrub* beras ketan putih (*Oryza sativa* var *glutinosa*) dan madu” dengan menerapkan konsentrasi masing-masing sebesar 3%, 6%, dan 9%. Penelitian ini menggunakan formula dasar yang berbeda dan akan menguji evaluasi

produk melalui uji organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar, iritasi, stabilitas, dan hedonik untuk memastikan mutu dari produk yang dihasilkan.

B. Rumusan Masalah

Apakah kombinasi beras ketan putih (*Oryza sativa var glutinosa*) dan madu dengan konsentrasi masing-masing 3% 6% dan 9% dapat diformulasikan menjadi sediaan *body scrub* dan memenuhi persyaratan uji evaluasi mutu sediaan?

C. Tujuan

Untuk mengetahui kombinasi beras ketan putih (*Oryza sativa var glutinosa*) dan madu dengan konsentrasi masing-masing 3%, 6% dan 9% dapat diformulasikan menjadi sediaan *body scrub* dan memenuhi persyaratan uji evaluasi mutu sediaan.

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bahwa beras ketan putih (*Oryza sativa var glutinosa*) dan madu dapat dimanfaatkan dimanfaatkan sebagai *body scrub* atau lulur.

2. Bagi peneliti

Mahasiswa berkesempatan memperluas pemahaman serta ilmu terkait ilmu meracik *body scrub*/lulur yang memanfaatkan beras ketan putih dan madu